

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi, memiliki tujuan umum di dirikannya perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan dengan cara memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya, serta bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola modal, utang dan asset yang dimilikinya. Dalam hal ini perlu adanya manajemen keuangan perusahaan karena fungsi manajemen keuangan itu sendiri yaitu memaksimalkan kemakmuran para pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Jika perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, serta dapat memanfaatkan dan mengelola modal, utang dan asset yang dimilikinya, secara maksimal maka hal ini perusahaan kemungkinan besar mendapatkan keuntungan yang besar, sehingga dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan di mata pemodal maupun investor.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Menurut Sulasmiyati, et.al (2016) nilai perusahaan dapat dilihat dari perkembangan harga saham perusahaan di pasar saham. Harga saham yang tinggi berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik menjadi prospek perusahaan yang positif di masa depan. Menurut Husnan dalam Nuzula,

et.al (2014) berpendapat bahwa bagi perusahaan yang belum go public nilai perusahaan merupakan sejumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual, sedangkan bagi perusahaan yang sudah go public nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Nilai saham sendiri didefinisikan dengan jumlah lembar saham yang dikalikan nilai pasar per lembar saham ditambah nilai hutang, dengan asumsi jika nilai hutang konstan maka secara langsung peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan Q ratio atau rasio Tobin's Q sebagai variabel terikatnya (dependen) untuk mengukur nilai perusahaan. Alasan menggunakan rasio Tobin's Q karena rasio ini merupakan rasio yang dapat memberikan informasi terbaik dalam mencerminkan nilai perusahaan sebab dalam perhitungannya rasio ini melibatkan seluruh unsur dari hutang dan modal saham perusahaan, yang tidak hanya meliputi saham biasa dan ekuitas pemegang saham saja akan tetapi seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan nilai perusahaan.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai baik, artinya nilai perusahaan juga akan semakin baik dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Dengan demikian, analisis profitabilitas ini memiliki pengaruh yang sangat besar bagi investor dan karena alasan ini maka perusahaan berupaya keras dalam memaksimalkan daya yang ada untuk mencapai profit yang ditargetkan oleh perusahaan guna memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam rangka memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya.

Agar dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya perusahaan memiliki alat untuk membayarnya yang berupa aset-aset lancar yang jumlahnya harus jauh lebih besar dari jumlah kewajiban-kewajiban yang segera harus dibayar atau kewajiban jangka pendek. Jika menggunakan rasio ini dapat dikatakan bahwa jika suatu perusahaan memiliki nilai Quick Ratio sebesar 100% atau 1:1 maka dapat disimpulkan bahwa kurang baik tingkat likuiditasnya.

Rasio Struktur Modal bauran antara hutang dan modal perusahaan yang kemudian membentuk struktur modal atau kapitalisasi perusahaan adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Struktur atau komposisi modal diatur dan dinyatakan berdasarkan jumlah relatif dari berbagai sumber dana permodalan.

Struktur modal menjadi penting diperhatikan dalam aktifitas keuangan perusahaan karena apabila suatu perusahaan tidak menggunakan hutang dalam membiayai aktivitas perusahaan, maka kemungkinan perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha dan meningkatkan keuntungan akan semakin kecil, sementara itu jika komposisi hutang jauh lebih besar daripada modal, maka perusahaan tersebut memiliki resiko usaha yang tinggi dan rentan terhadap resiko kebangkrutan, karena hutang merupakan beban yang harus dibayar oleh perusahaan. Setiap perusahaan memiliki struktur modal yang berbeda, hal ini karena struktur modal dipengaruhi oleh sifat, skope, dan kondisi usaha pada masing-masing perusahaan.

Penelitian mengenai factor-faktor yang mempengaruhi struktur modal telah dilakukan oleh beberapa peneliti akan tetapi masih terdapat penelitian yang dilakukan Yusron Hudan (2016) menjelaskan bahwa dari hasil pengujian secara parsial didapatkan hasil yang menunjukkan variable profitabilitas, likuiditas, ukuran

Perusahaan berpengaruh signifikan secara negatif terhadap struktur modal. Dalam penelitian Leni Yulianti (2016) menjelaskan bahwa dari hasil pengujian pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun dalam penelitian ini Bonar M Sinaga (2017) menjelaskan bahwa dari hasil pengujian dari hasil penelitian menyatakan

bahwa return on equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV sehingga perusahaan perlu memperhatikan dan terus meningkatkan ROE dengan cara mengembangkan prospek kegiatan dalam rangka untuk peningkatan laba. Nilai probabilitas terbesar adalah ROE jika dibandingkan dengan variabel independen lainnya. Oleh karena itu ROE dapat dipakai sebagai prediktor dalam memprediksi tentang nilai perusahaan. Dalam penelitian Dwi Retno Wulandari (2013) Hasil analisis data menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan oleh return on assets (ROA), memiliki hubungan dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan struktur modal sebagai variabel intervening. Operating leverage yang diproksikan dengan degree of operating leverage (DOL) memiliki hubungan dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan struktur modal sebagai variabel intervening, tetapi likuiditas yang diproksikan oleh current ratio (CR) tidak memiliki hubungan dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan struktur modal sebagai variabel intervening.

Penelitian ini menemukan bahwa tidak ada pengaruh profitabilitas, operating leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening. Sedangkan dalam penelitian I Putu Sukarya (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Industri pertambangan merupakan salah satu pilar pembangunan ekonomi nasional. Industri ini dijalankan oleh perusahaan pertambangan yang melakukan pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) guna dimanfaatkan untuk pembangunan dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Industri pertambangan menjadi sektor yang menghasilkan PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak) dan merupakan salah satu sumber pemasukan kas negara yang diterima dari iuran tetap, iuran produksi, dan

penjualan hasil tambang (Ariska, 2016). Hal tersebut membuat perusahaan pertambangan menjadi salah satu penopang utama industri pertambangan nasional yang memiliki peran penting dalam perkembangan industri secara umum.

Perusahaan pertambangan terdiri dari pertambangan batubara, minyak dan gas bumi, logam dan mineral lainnya, serta batu-batuan (www.sahamok.com). Dari beberapa sub sektor pertambangan tersebut, batubara mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian Indonesia. Sejak tahun 2005 ketika melampaui produksi Australia, Indonesia merupakan salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia dan menjadi eksportir terdepan batubara yang kualitasnya sudah diakui. Namun situasi tersebut berubah saat terjadi krisis keuangan global pada tahun 2008 yang berdampak terhadap penurunan aktivitas ekonomi global. Berdasarkan data dan analisa yang dikumpulkan vibiz research center melemahnya perekonomian dunia telah menurunkan permintaan ekspor batubara ke berbagai negara tujuan ekspor utama batubara Indonesia, yakni Tiongkok, India, dan Jepang (Sumbayak, 2015)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan sebelumnya, maka penelitian merumuskan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas, likuiditas, struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017?
3. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017?

4. Apakah profitabilitas, berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis likuiditas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis profitabilitas, likuiditas, struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi beberapa pihak sebagai berikut:

A. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi bagi pihak pihak yang berkepentingan agar dapat mempertimbangkan factor-faktor yang mempengaruhi pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat memberikan hasil yang optimal.

B. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai penambahan wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang mengambil permasalahan yang sama.